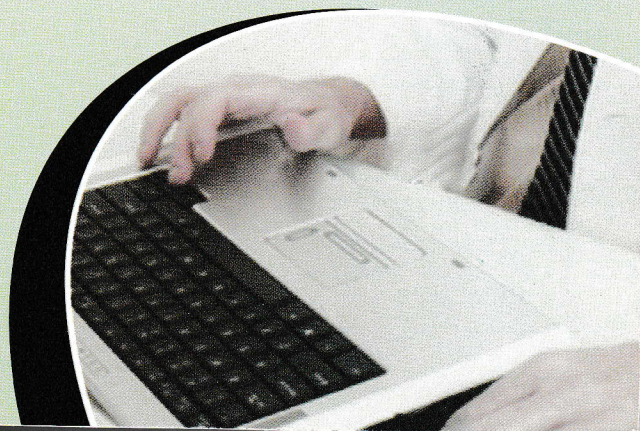


EDITOR:
YUNUS ABIDIN
HANA YUNANSYAH

**BUILDING INDONESIAN CHARACTERS
THROUGH THE DEVELOPMENT
OF EARLY, ELEMENTARY,
AND SECONDARY EDUCATION**

Proceeding 3th International Seminar 2012



Proceeding 3th International Seminar 2012

**BUILDING INDONESIAN CHARACTERS
THROUGH THE DEVELOPMENT OF EARLY,
ELEMENTARY, AND SECONDARY EDUCATION**

EDITOR:
Yunus Abidin
Hana Yunansyah



**PUSAT KAJIAN DAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
24 November 2012**

Proceeding 3th International Seminar 2012
BUILDING INDONESIAN CHARACTERS THROUGH THE DEVELOPMENT OF EARLY,
ELEMENTARY, AND SECONDARY EDUCATION

ISBN : 978-602-17181-0-0

Editor : Yunus Abidin
Hana Yunansyah
Desain Sampul : Ajat Sudrajat
Tata Letak : Yusman

Penerbit:
Pusat Kajian dan Penelitian
UPI Kampus Cibiru
Jl. Raya Cibiru KM. 15 Cibiru Bandung

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta**

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Puji syukur
dan hidayah-M
Seminar Inter
Through the D
ini dilaksana
membangun p
Seminar in
wahana untuk
karakter melal
maupun peme
karya inovatif
meningkatkan
karakter siswa
dalam mewuj
berkualitas.

Kegiatan
utama. Para p
Professor at Fac
Sarawak), Dr. Z
Foundation a
Abdul Rahma

Atas ters
sampaikan ke
Cibiru, Ketua
Cibiru, Ketua
beserta seluru
panitia, dan
sehingga sen
prosiding sen

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurah ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga UPI Kampus Cibiru dapat menyelenggarakan Seminar Internasional yang Ke-3 dengan tema "*Building Indonesian Characters Through the Development of Early, Elementary, and Secondary Education*". Seminar ini dilaksanakan sebagai sebuah kinerja nyata UPI Kampus Cibiru dalam rangka membangun pendidikan berkarakter, bermutu, dan modern di Indonesia.

Seminar ini secara umum bertujuan secara umum untuk (1) menciptakan wahana untuk berbagi informasi berbagai temuan inovatif dalam menanamkan karakter melalui jalur pendidikan, baik dari akademisi, praktisi, dan orang tua, maupun pemerhati pendidikan anak usia dini; (2) memfasilitasi hadirnya karya-karya inovatif dalam membina calon-calon guru yang mampu secara profesional meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan sekaligus mengembangkan karakter siswa; dan (3) menciptakan peluang untuk membangun kerja sama dalam mewujudkan pendidikan yang berorientasi pendidikan karakter yang berkualitas.

Kegiatan seminar internasional ini menghadirkan beberapa pembicara utama. Para pembicara utama tersebut adalah Dr. Norsiah Fauzan (*Associate Professor at Faculty of Cognitive Science and Human Development, University Malaysia Sarawak*), Dr. Zaharah Binti Hussin (*Senior Lecturer at Department of Education Foundation and Humanities, Faculty of Education University of Malaya*) dan Abdul Rahman Reijerink (*Teacher at Pribadi Advance School Bandung*)

Atas terselenggaranya kegiatan ini, terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Direktur UPI Kampus Cibiru, Sekretaris Direktur UPI Kampus Cibiru, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Cibiru, Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UPI Kampus Cibiru, beserta seluruh dosen dan jajaran staf UPI Kampus Cibiru, para penyaji, jajaran panitia, dan peserta seminar atas partisipasinya, bantuan, dan dukungannya sehingga seminar ini dapat dilaksanakan. Akhirnya, semoga seminar dan prosiding seminar ini bermanfaat bagi kita. Amin.

Bandung, November 2012

Panitia

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------|
| Kata Pengantar | iii |
| ANALISIS KEMAMPUAN PROSES SAINS DAN SIKAP ILMIAH ANAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI TAMAN KANAK-KANAK Mubiar Agustin & An an Andari | 1 |
| PENGUNAAN METODE PENEMUAN TERBIMBING DALAM MEMBANTU SISWA BELAJAR MATEMATIKA Burhan Iskandar Alam | 12 |
| PEMBENTUKAN KARAKTER SEJAK DINI MENUJU KESANTUNAN BERBAHASA Charlotte Ambat Harun | 22 |
| PENANAMAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN IPA DI SEKOLAH DASAR H. Dede Margo Irianto | 29 |
| THE DEVELOPMENT OF ENGLISH LEARNING MATERIAL AT INCLUSIVE ELEMENTARY SCHOOL Mela Inayatillah Barkah & Desiani Natalina M. | 39 |
| PENERAPAN MODEL PBL (PROBLEM BASED LEARNING) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD Deti Rostika | 49 |
| AKTIVITAS SISWA DAN GURU SELAMA PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG MEMBUMI DI BUMI RAFLESIA Dewi Herawaty | 62 |
| PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR DENGAN MENGEKSPLORASI TOPIK ESENSIAL Dudung Priatna | 80 |
| PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PMR DI KELAS III MI AL-IKHLAS BATUSANGKAR Elda Herlina | 87 |

| | |
|---|-----|
| STIMULASI GURU UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER KREATIF ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN PRA MENULIS Endah Silawati | 101 |
| MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA SMP MELALUI STRATEGI MEAS Endang Wahyuningrum | 108 |
| SIMULATION OF INTERACTIVE COMPUTER PROGRAMMING IN NUMERICAL METHODS LEARNING Fuad Nasir | 124 |
| MODIFIKASI DEFINISI DALAM TEORI RING SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUKTIKAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN STRUKTUR ALJABAR Hafiludin Samparadja | 136 |
| MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK MAHASISWA CALON GURU SD MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL Hafiziani Eka Putri | 146 |
| MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS FENOMENA PADA KONSEP FLUIDA STATIS Hana Yunansah | 157 |
| UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MAHASISWA CALON GURU MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH Heni Pujiastuti | 164 |
| LESSONS FROM THE CLASSROOMS: IMPLEMENTATION OF THE EARLY YEARS LITERACY PROGRAM IN VICTORIA, AUSTRALIA Herli Salim | 171 |
| PENGUNAAN LEMBAR KERJA SETING KOMIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR Husen Windayana, Dudung Priatna & Entang Kartika | 189 |
| PENERAPAN SIKLUS BELAJAR (LEARNING CYCLE) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK SISWA Idrus Alhaddad | 201 |

PENINGKATAN
MELALUI PEM
DENGAN SOFT
In Hi Abdullah

MENINGKATK
MASALAH M
SITUATIONE
Isrok'atun

MENINGKATK
DASAR MEL
Julia

TINJAUAN KE
PENGEMBAN
Karman Laman

THE CORE CO
CURRICULUM
Lely Halimah

PENINGKAT
PENDIDIKAN
PADA PEMBE
Samuel Patra

MENGOPTIM
MELALUI PE
Margaretha S

BRAIN WAVE
AND CHARA
Norsiah Fauz

ELT PERFOR
NON-EDAG
KINDERGAR
Rahma Arsy

MENGEMBA
PEMBELAJA
PELAJARAN
Ria Mey Wu

| | |
|--|-----|
| PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL YANG TERINTEGRASI DENGAN SOFT SKILL In Hi Abdullah | 211 |
| MENINGKATKAN KESADARAN SISWA SD TERHADAP ADANYA MASALAH MATEMATIS SECARA LEBIH DINI MELALUI SITUATIONBASED LEARNING Isrok'atun | 220 |
| MENINGKATKAN KOMPETENSI CALON GURU SENI MUSIK SEKOLAH DASAR MELALUI PARTISIPASI AKTIF DALAM KEGIATAN UKM SENI Julia | 229 |
| TINJAUAN KEPEDULIAN GURU MATEMATIKA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA Karman Lanani | 238 |
| THE CORE COMPONENT OF EARLY CHILDHOOD CURRICULUM IS BUILDING CHARACTER Lely Halimah | 244 |
| PENINGKATAN KETRAMPILAN SOSIALKOGNITIF DALAM PENDIDIKAN DEMOKRASI DENGAN MODEL KEMITRAAN PADA PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR Samuel Patra Ritiauw & Lisye Salamor | 259 |
| MENGOPTIMALKAN BERPIKIR RASIONAL SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN IPA Margaretha Sri Yuliariatiningsih | 273 |
| BRAIN WAVES, BRAIN PLASTICITY AND CHARACTER BUILDING Norsiah Fauzan | 279 |
| ELT PERFORMANCE OF KINDERGARTEN TEACHER OF NON-EDAGOGICAL EDUCATION BACKGROUND IN A PRIVATE KINDERGARTEN IN JAKARTA Rahma Arsyad | 290 |
| MENGEMBANGKAN KARAKTER KREATIF SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN KINESTETIK PADA PELAJARAN IPA Ria Mey Wulan | 302 |

| | |
|---|-----|
| DEVELOPING STUDENT CHARACTER THROUGH REALISTIC MATHEMATICS LEARNING Saleh Haji | 310 |
| TEACHER'S PRIOR PREPARATION IN TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS Setyaningsih Rachmania | 318 |
| EFEKTIVITAS METODE SICOSIM TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGI MAHASISWA CALON GURU PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN IPA DI SEKOLAH DASAR Suci Utami Putri & Yuyu Hendawati | 325 |
| MEMBERMAKNAKAN KEHIDUPAN REMAJA Sulistyo Setiawan | 331 |
| PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS BUDAYA SUNDA Supriadi | 339 |
| USING VAN HIELE THEORY TO ENHANCE STUDENT'S CRITICAL THINKING SKILLS Tata | 344 |
| MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMK MELALUI RECIPROCAL TEACHING Tita Mulyati | 353 |
| PENGEMBANGAN KETERAMPILAN HABITS OF MIND (HOM) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA Wahid Umar | 366 |
| MODEL PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SMP KOTA BENGKULU MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG MEMBUMI Wahyu Widada | 378 |
| BUILDING STUDENTS' CHARACTER THROUGH STORYTELLING: THE IMPLEMENTATION OF TEACHING ENGLISH IN AN INDONESIAN PRIMARY SCHOOL CONTEXT Winti Ananthia | 406 |
| IMPROVING STUDENTS' MATHEMATICAL COMMUNICATION SKILL THROUGH GUIDED INQUIRY APPROACH IN SECONDARY SCHOOLS Yeni Yuniarti | 416 |

INTENALIZA
IN BASIC ED
Yulianti Fitria

PENGEMBAN
BERBASIS M
PADA PEND
Ernalis, D. S

METODE MU
KEMAMPUA
KARAKTER
Yusuf Tri Her

THE EFFECT
TO ENHANC
Zia Kemala

GENDER RO
SCHOOL STU
Indriati Satya

PENERAPAN
KEMAMPUA
R. Arnis Fahr

EFL CURRIC
SYLLABUS I
Sokhira Linda

PENERAPAN
UNTUK MEN
KONSEP PER
Yona Wahyu

| | |
|---|-----|
| INTENALIZATION OF THE INDIVIDUAL CHARACTERS IN BASIC EDUCATION Yulianti Fitriani | 425 |
| PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN YANG BERORIENTASI PADA PENDIDIKAN KARAKTER Ernalis, D. Syahrudin, & Yunus Abidin | 432 |
| METODE MUSIKALISASI PUISI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN APRESIASI PUISI DAN MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR Yusuf Tri Herlambang | 442 |
| THE EFFECT OF AUTONOMOUS LEARNING STRATEGIES TO ENHANCE ENGLISH COMPETENCE Zia Kemala | 453 |
| GENDER ROLE ON ENGLISH ACHIEVEMENT OF VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS Indriati Satya Widyasih | 468 |
| PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMERANAN DRAMA R. Arnis Fahmiasih | 476 |
| EFL CURRICULUM ANALYSIS: COMPARING KBK AND KTSP SYLLABUS DESIGN AT ELEMENTARY SCHOOL LEVEL Sokhira Linda Vinde Rambe | 483 |
| PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPENDAPAT SISWA PADA KONSEP PERMASALAHAN SOSIAL Yona Wahyuningsih | 490 |

DEVELOPING STUDENT CHARACTER THROUGH REALISTIC MATHEMATICS LEARNING

Saleh Haji¹

ABSTRACT

During this study on Realistic Mathematics Learning related to the impact on students' skills in cognitive aspects. This paper will describe developing student character through realistic mathematics learning. Realistic mathematics learning can shape the student characters were creative, independent, democratic, and curiosity.

Key words: *Realistic mathematics learning, the students character*

A. INTRODUCTION

In 1970, the Institute for the Development of Mathematics Education (IOWO) led by Hans Freudenthal to develop a mathematical theory of learning mathematics are axiomatic closer to human life. The theory is called the Realistic Mathematics Education (RME). Freudenthal (1991) view that mathematics as a human activity in solving a problem. As a human activity, RME introduced the operation number (+) and minus (-) as passenger and coming down from a trip of a public vehicle (Gravemeijer, 1994).

As a theory, RME has principles and characteristics. The RME principles are: 1) Re-invention and progressive mathematization, 2) didactical phenomenology and 3) Self-developed model (Gravemeijer, 1994). While the RME characteristics are: (1) The use of contexts, (2) The use of models, (3) The use of students' own productions and constructions and (4) The interactive character of the teaching process, and (5) The intertwinement of various learning strands (De Lange, 1987).

Based on the principles and characteristics of RME, it emphasizes the learning of mathematics are:

1. Using the context of the 'close' to the child, to deliver it to the mathematical formulas are abstract. Contextual Issues may be submitted by teachers and students. Problems kontekstual can build students' retention of knowledge and experience that has had to be used as solve problems or discover new knowledge.
2. Activities students construct their own knowledge through activities horizontal mathematization to vertical. mathematization. Horizontal Mathematization is an activity students present a contextual issues (problems of everyday life) in the form of images (symbols). While vertical mathematization is an activity students in completing mathematical models.
3. Developing reflection and invention activities (re-invention). Reflection activities is a student effort in reviewing the action it has taken to obtain information about the accuracy of the action so that it can be repaired. While the invention (re-invention) is an activity the students in finding the mathematical formula or way of resolving a problem in its own way.
4. Teachers serve as mentors students in gaining the knowledge and means of solving a problem. Teachers guide students in understanding the contextual issues, doing to solve the

¹ Faculty of Education, University of Bengkulu. E-mail: salehhaji25@gmail.com

problem is to create a model and how to solve it, and draw conclusions in problem solving and finding concepts / algorithms.

Implementation of realistic mathematics learning for elementary school students have successfully improved mathematics learning outcomes. The results Fauzan (2002), the implementation of RME improve geometry learning outcomes in elementary school. Armanto (2002), the implementation of RME enhance the ability of elementary school students to perform multiplication and division operations. While the results of research Haji (2005), the implementation of RME can enhance students' ability to perform fractional operations.

This paper will examine the impact of RME on the character of the student based on the results of previous studies. Character is attitude or personality are formed from the internalization of many virtues believed and used as the basis for perspective, think, behave, and act (Research and Development in the Curriculum Center in Wijaya, 2012).

B. METHOD

This study used qualitative methods. According Moleong (2010), as a qualitative methodology as the research is produce descriptive data in the form of words written or spoken of the people and behaviors that can be observed. The students behavior were observed to resolve an ongoing issue as realistic mathematics learning in a variety of realistic character studies focused on creative, independent, democratic, and curiosity.

The qualitative methods are carried out through four steps: 1. Data collection, 2. Presentation of data, 3. Data reduction, and 4. Conclusion. Data were collected from a variety of research on RME, and presented in the form of narrative and image, and then classified according to their needs, and final conclusions drawn.

C. RESULTS AND DISCUSSION

The student characters that can be developed through realistic mathematics learning is a creative, independent, democratic, and curiosity. Contextual problem solving can be motivation students creatively with a variety of ways to solve a problem through horizontal and vertical mathematisation. The Student to develop independence in using his own way to solve a problem through the invention. The democratic atmosphere grow through reflection and discussion among students and between students and teachers. The Curiosity awakened from providing contextual issues that challenge students to solve.

1. Creative

Learning based on constructivist theory of realistic mathematics. The essence of this theory explains that students who wish to construct their own knowledge gained. Attempts to understand a concept in mathematics requires creativity. Creative in linking the old knowledge that has been owned by the new knowledge. In addition, creative in arranging a variety of old knowledge to solve a problem. The realistic mathematics learning encourages students to find their own way to solve a problem by conducting invention (re-invention).

The event was at the start of the activity horizontal mathematization to vertical mathematization. Horizontal mathematization is a mathematical activity from non-formal mathematics (real life) to the formal mathematics (symbol). While vertical mathematization is mathematic activities in using the laws of mathematics.

The horizontal mathematic activities require student's creativity in changing in real life problems into a model. The model can be shaped figures, tables or other symbols. While mathematization vertical activities require students' creativity in solve a mathematical model to obtain the correct resolution. The student creativity was demonstrated by the diversity of students in making models of the nets following a tube (Kesumawati, 2010):

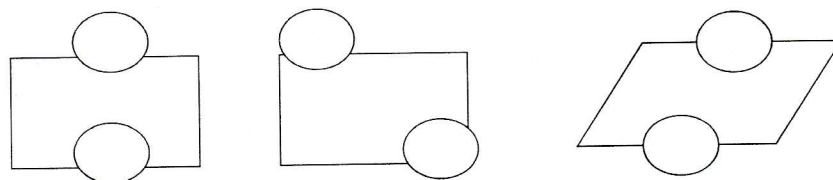
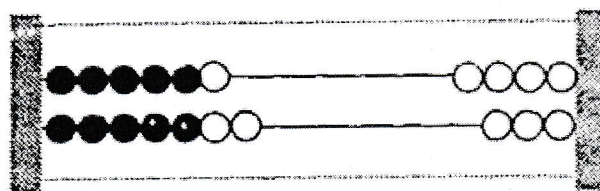


Figure 1 Model of tube

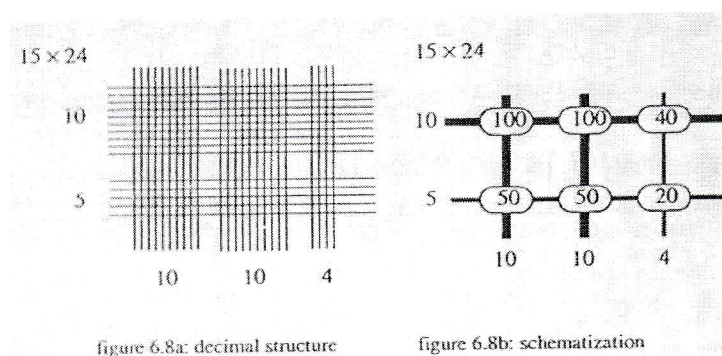
For 4 days in a row, Andy was able to read the book as much as 32 pages per day. How many pages of books read during the four-day Andi (Haji, 2005).

- a. $32 \times 4 = 4 + 4$
 $+ 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 128$
- b. $32 \times 4 = 32 + 32 + 32 + 32 = 128$
- c. $32 \times 4 = 30 + 30 + 30 + 30 + 2 + 2 + 2 + 2 = 128$

Treffers (1990) find ways children presented the following results $6 + 7$ $6 + 7 = 6 + 6 + 1$, or $6 + 7 = 5 \div 5 + 1 + 2$ (Gambar 2).



Figur 2 sixt plus sevent



2. Indepen

Each student demonstrates independence in knowledge to solution.

The independence of the system is guaranteed by the following awareness that

Research
informal strat
Gravemeijer,

Realistic
the traditional
A tailor can find
how many mi

The student
The student

3. Democra

The problem of freedom to communicate is that interactive activities interfere with the freedom to communicate. This is discussed in

Freudenthal
a democratic
is seven years
was 9 years of
Another conte
say the numbe
Brink (1974),
The democrat
cases.

Suatu waktu
bola berwa
sekali peng
An urn con
and the big

2. Independently

Each student uses their own way to solve a problem by independently. The independence of the students in solving the problem lies in the activities using prior knowledge to understand problem, create a model for the problem, and determine the solution.

The independence of students in determining a means of solving a problem is indicated by the following case. Ter Heege (1983) and Streefland (1988), has been the cause of awareness that children themselves create good alternative solution procedures.

Research shows that children can spontaneously come up with a number of informal strategies to get the basic facts of addition and subtraction (Groenewegen and Gravemeijer, 1988).

Realistic mathematics learning puts students in a position quite different from the traditional educational approach that students should be more independent. A tailor can finish a piece of shirt for 6.5 hours. If he receives an order 3 pieces of shirts, how many minutes, the time it takes to complete that order (Lambertus, 2010)?

The student answer A: $6,5 \text{ jam} + 6,5 \text{ jam} + 6,5 \text{ jam}$

The student answer B: $6 \text{ jam} + 30 \text{ menit}$

$$6 \text{ jam} + 30 \text{ menit}$$

$$6 \text{ jam} + 30 \text{ menit}$$

$$18 \text{ jam} + 90 \text{ menit}$$

$$18 \text{ jam} = 18 \times 60 \text{ menit} = 1080 \text{ menit}$$

$$\text{So } 1080 + 90 = 1170 \text{ menit}$$

3. Democratic

The problem solving way is done in a democratic manner. Each student has the freedom to communicate mathematical ideas through interactivity. Wijaya (2012) argued that interactivity in realistic mathematics learning can build the students character. Activities interactivity occurs when the students do variety solution solving a problem is discussed in a democratic way in determining the right way.

Freudenthal (1973) have shown that children develop a sequence of numbers in a democratic context presented through age 2 brothers who Andi and Diyah. Andi is seven year old Andi said to his brother (Diyah) who was 2 years older. "When I was 9 years old, you're 11 years old, when I was 11 years old, you're 13 years;". Another context in determining the number before number 15. There are students who say the number 8. Another student said the number 13. Others say number 2. Van den Brink (1974), using the number line to instill the concept of addition and subtraction. The democratically in determining solving a problem is indicated in the following cases.

Suatu wadah berisi 10 buah bola yaitu 3 buah bola berwarna merah dan 7 buah bola berwarna putih. Bola mana yang memiliki peluang terkecil dan terbesar dengan sekali pengambilan (Sugiman, 2010)?

An urn contains 10 balls is 3 red balls and 7 white balls. Which ball has the smallest and the biggest opportunity with one decision (Sugiman, 2010)?

Shg: Menurut saya peluang terambil bola merah yang terkecil adalah bola merah, karena terdapat 3 buah bola merah, sedangkan yang terbesar adalah terambilnya bola putih, karena terdapat 7 buah bola putih.

Shg: I think probability the smallest red ball drawn was red ball, because there are 3 red balls, while the largest is drawing a white ball, because there are 7 white balls.

TRF: It seems not that easy, because the number of balls in each container are not the same.

Shg: And then what?

Bud: Perhaps we could mimic the way to answer the previous question.

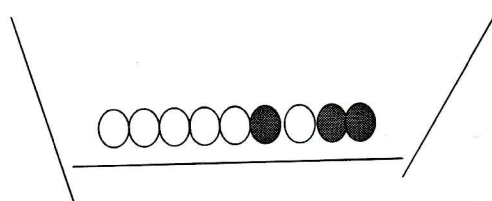


Figure 3 Balls

The Ali has Rp. 10.000. - It takes two different objects for the purpose of studying mathematics. Any item to be purchased by the Ali is (Haji, 2005).

Siswa A : Beli 1 buah pulpen seharga Rp. 3.000.- dan 1 buah buku tulis seharga Rp. 7.000.-

Guru : Benar, bagus! Ada yang lain?

Siswa B : Saya Pak! Beli 1 buah map seharga Rp. 5.000.- dan 1 buah penggaris seharga Rp. 5.000.-

Guru : Benar, bagus! Ada yang lain?

Student A: Buy 1 piece pens is Rp. 3,000. - and one of the books is Rp. 7,000. -

Teacher: Yes, great! Anyone else?

Student B: I, sir! Buy 1 map is Rp. 5,000. - And 1 ruler is Rp. 5,000. -

Teacher: Yes, great! Anyone else?

4. Curiosity

The contextual problems is presented by the teacher through realistic mathematics learning should be an interesting and provoke a sense of curiosity a students to complete. Students' sense of curiosity in understanding the problem, how the settlement, and the final settlement. Activities that demonstrate curiosity is expressed in the form of a persistent effort in understanding and to solve problems, asking questions and expressing an opinion to his friends and teachers.

Student curiosity in determining two numbers where the relationship to the two numbers are known. As the following case. Given two different numbers is 12 and 3 times the larger number equal to 9 times the smaller number. What are those numbers (Purwanto, 2010)? Answer the following students:

$$A - b = 12$$

$$18 - b = 12$$

$$3a = 9b$$

$$3(18) = 9(6)$$

$$54 = 54$$

So the numbers a and b are 18 & 6.

Pak Somat rectangular shaped courtyard with a width of 6 m. Throughout the 2 m he planted grass Japan, 4 m he planted with paper flowers and the rest xm he made pond. While Mr. Tamos shaped rectangle with a width of 4 m. Throughout the 2 m he planted grass Japan, 6 m he planted with flowers and the rest of his paper he made pond ym. Can you determine who is the most yard wide (Hasratuddin, 2010)

G: Who courtyard wider?

KS: Mr. Somat

G: Oh yeah? How much wider Mr. Somat yard?

KS: 4 meters

G: How did you know?

KS: Spacious yard Mr. Somat 72 meters, spacious yard Mr Tamos 76 meters. So more extensive grounds Mr. Somat 4 meters, which is 76 meters - 72 meters, sir.

G: Oh yeah? How had extensive grounds Mr. Somat?

KS: Oh, yes, sir. Wrong. Broader Tamos pack yard, 4 yards.

Observe cake box below. Make a model of the object. Write down the number and shape of the field, the number and length of ribs, the number of vertices, and the angles formed by the ribs (Saragih, 2011).

a. How large is the family mother Henny?

b. How much does it cost to buy a rug mother Henny two spaces?

Students solve it by using a model of the form of images.

Muhsin want to make a clone brother mosque dome shape made of plywood as shown above. To make it look like real. Muhsin make the size of the artificial dome with long edges together which is 15 cm. At home depot Muhsin get ex rectangular plywood ribs length 30 cm. Discuss with your friends to address the following issues. Check if the plywood is enough to make the Cuban? How many pieces of plywood are needed Muhsin? Determine the size and shape and cut (Nursyamsi, 2010)?

Student response: Yes, 5 pieces of plywood, 4 equilateral shape and size 1persegi side = 15 cm. Student response was accompanied by an image modeling rectangular with sides of 30 cm, in which an image contains a small square, triangular and trapezoidal.

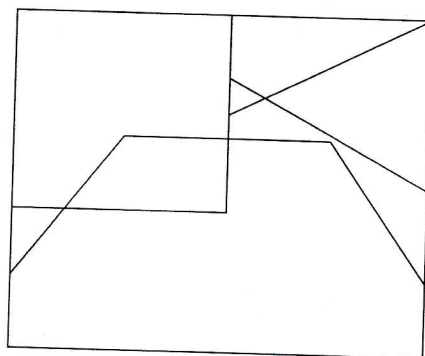


Figure 4 Rectangular

Dr. Wizard has found a group of monsters who live in a dark cave in South America. He has counted seven monsters, and there are eight fingers on each monster. If there are four fingers on each hand monster, monster hand what he found?

Focus on model the general solution caused him to overlook a simple solution: from the number of fingers, you conclude that there are twice as many hands of monsters, then $2 \times 7 = 14$ hand monster (Shalin in Greeno, 1987). Treffers, De Moor and Feijs (1989) lists the following examples for the division $26 \div 4$: 26 passengers had to be transported by car. Each car can carry 4 passengers. How many cars will be needed.

D. CONCLUSION

The realistic mathematics learning can develop character of students who are creative, independent, democratic, and curiosity. Creative in a variety of ways to settle a problem. Independent in solving the problem in his own way. Democratic convey mathematical ideas through discussion. Curiosity grew by providing contextual issues that challenge.

REFERENCES

- Armanto, D. (2002). Teaching multiplication and division realistically in Indonesian primary schools: A prototype of local instructional theory. Netherland: The University of Twente.
- De Lange, J. (1987). Mathematics, Insight and Meaning. Utrecht: OW&CO.
- Fauzan, A. (2002). Applying realistic mathematics education (RME) in teaching geometry in Indonesian primary schools. Dissertation. Netherland: The University of Twente.
- Freudenthal, H. (1991). Revisiting Mathematics Education. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Gravemeijer, K.P.E. (1994). *Developing Realistic Mathematics Education*. Utrecht: Freudenthal Institute.
- Haji, S. (2005). Influence of Realistic Mathematics Learning for Math Student Learning Outcomes. Dissertation. Bandung: Graduate UPI.
- Hasratuddin (2010). Improving Critical Thinking Skills and Emotional Intelligence Junior High School Students Math Realistic Approach. Dissertation. New York: Graduate School.
- Kesumawati, N. , 2010. Understanding Capacity, Problem Solving and Mathematical Disposition Junior High School Students of Realistic Mathematics Education Approach. Dissertation. New York: Graduate School. Not published.
- Lambertus (2010). Upgrades Creative Thinking and Problem Solving Math for Primary Students Math Realistic Approach. Dissertation. London: School Pascasarja. Not published.
- Moleong, L.J. (2010). Qualitative Research Methodology. Bandung: Teens Rosdakarya.
- Nursyamsi (2010). Improved Critical Thinking Ability and Disposition Secondary School Students Through Realistic Mathematics Learning. Thesis. New York: Graduate School. Not published.

Purwanto,
Second
School.
Saragih, S.
Small C
towards
School.
Somakin (C
Seconda
New Yo
Sugiman (C
Problem
Yogyaka
Wijaya, A.

- Purwanto, S.E. (2010). Improving Mathematical Problem Solving Ability Junior Secondary Students Through Realistic Mathematics Learning. New York: Graduate School. Not published.
- Saragih, S. , 2011. Implementation of Realistic Mathematics Learning Approach and Small Groups for Improving Spatial Ability, Logical Thinking and Positive Attitude towards Mathematics Seventh Grade Students. Dissertation. New York: Graduate School. Not published.
- Somakin (2010). Improved Critical Thinking Skills and Self-Efficacy Mathematics Secondary School Students with Mathematics Using Realistic Approach. Dissertation. New York: Graduate School. Not published.
- Sugiman (2010). Impact of Realistic Mathematics Learning Toward Improvement Problem Solving Ability and Beliefs of Mathematical Secondary School Students in Yogyakarta. Dissertation. New York: Graduate School. Not published.
- Wijaya, A. (2012). Realistic Mathematics Education. Yogyakarta: Graha Science.